

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Disini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai desain penelitiannya, PTK meliputi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Menurut Rapoport dalam Ekawarna (<https://marwanhamid.wordpress.com/2012/11/17/marwan/>), mengemukakan PTK adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Menurut Kemiis dalam Ekawarna (http://definisisidanpengertian.blogspot.co.id/2011/02/pengertian-ptk-penelitian-tindakan_06.html), PTK adalah sebuah bentuk inquiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan).

PTK tersedia model-model yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain PTK. Dua model diantaranya adalah pertama, model Kurt Lewin yang sering dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai macam model penelitian tindakan, terutama PTK. Kedua adalah model Kemiis & Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, pada model Kemiis & Taggart komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam kurun waktu yang sama (<http://rasidiadhipati.blogspot.co.id/2012/02/desain-penelitian-tindakan-kelas.html>).

Disini peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 3 siklus yang persatu siklusnya dilaksanakan dua pembelajaran, maka seluruh PTK dilaksanakan dengan 6 pembelajaran dengan tiap satu pembelajarannya mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dikelas. Peneliti menggunakan PTK ini beralasan untuk mengetahui rancangan serta pelaksanaan pembelajaran dan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus, tahap-tahap penelitian dalam masing-masing siklus terjadi secara berulang-ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian kelas.

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus ditonjolkan perlakuan khususnya oleh pendidik dalam proses pembelajarannya, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada Subtema pemanfaatan energi. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan tahapan tiap siklus sebagai berikut:

Peneliti melakukan rancangan pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar di kelas III ini dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* meliputi:

1) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

a) Gambar-gambar

Pemilihan gambar seperti contoh bentuk energi dalam kehidupan sehari – hari yang menarik perhatian siswa agar dapat berpikir serta mengingat pengetahuan yang terkait dengan materi.

b) Alat Peraga

Pemilihan alat peraga yang konkret agar dapat membantu siswa dalam memahami isi pembelajaran, alat peraga yang digunakan yaitu alat yang membantu siswa untuk dalam memahami tentang pemanfaatan energi

Merancang instrument penelitian untuk mengalisis hasil belajar siswa yaitu:

a) Lembar *Post-test, Pre-test*

b) Lembar wawancara kepada guru

c) Lembar wawancara kepada siswa

d) Lembar RPP dan pelaksanaan pembelajaran

e) Lembar observasi pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran

a. Pelaksanaan (*action*)

Tahap tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori guruan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum

yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar.

Pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi sekaligus peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi dan penelitian terhadap apa yang guru lakukan bersama siswanya. Jadi dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya yaitu observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada subtema pemanfaatan energi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangharja 03 yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari tiga siklus yaitu:

- a) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada Subtema Pemanfaatan energi
- b) Memberikan sebuah permasalahan untuk peserta didik.
- c) Memotivasi peserta didik untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- d) Pembagian kelompok.
- e) Pendidik memonitor dan mengevaluasi kerja masing-masing kelompok untuk menjaga kinerja dan dinamika kelompok selama pembelajaran.
- f) Peserta didik diorientasikan pada suatu masalah dan telah membentuk kelompok belajar.
- g) Mengupayakan agar semua peserta didik aktif terlibat dalam sejumlah kegiatan penyelidikan dan hasil-hasil penyelidikan ini dapat menghasilkan penyelesaian terhadap permasalahan tersebut.
- h) Pendidik mendorong peserta didik untuk dapat mengumpulkan data.
- i) Pendidik membantu peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber.
- j) Pendidik mendorong peserta didik untuk menyampaikan semua ide-idenya dan menerima secara penuh ide tersebut.
- k) Tahap penyelidikan diikuti dengan menciptakan hasil karya dan memamerkannya.
- l) Pendidik meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktifitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya.
- m) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer.
- n) Memberikan penghargaan kepada peserta didik saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

b. Observasi atau Pengamatan

Suryadi menyatakan bahwa observasi yang dimaksud pada tahap 3 adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrumen pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan pendidik sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui

pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika pendidik melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus selanjutnya, yang menjadi observer sendiri adalah guru kelas IV, observer mempunyai tugas untuk menilai peneliti dalam segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang perlu diperbaiki maupun yang perlu untuk dipertahankan.

c. Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada penelitian tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri peneliti. Lewat refleksi akan dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Pada tahap refleksi ini peneliti dan observer meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakannya pada hari itu, ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami isi pembelajaran yang telah diajarkan.

- a. Menganalisis keaktifan komunikasi dalam kelompok maupun individu.
- b. Menganalisis hasil belajar kerja siswa dalam kelompok maupun individu.
- c. Bekerjasama dalam kolaborasi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* digunakan dalam pembelajaran.
- d. Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian, maka subjek dan objek penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Arikunto (<http://www.subliyanto.id/2010/06/subyek-penelitian-dan-responden.html>) mengemukakan subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangharja 03 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2017-2018 dalam pembelajaran subtema pemanfaatan energi. Siswa kelas IV berjumlah 45 orang yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Alasan penelitian memilih SD Negeri Karangharja 03 sebagai subjek penelitian karena di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga dapat memudahkan penelitian. Selain itu lokasi SD Negeri Karangharja 03 yang strategis yaitu dekat dengan tempat tinggal penelitian sehingga mengefesienkan waktu. Peneliti berharap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

a. Profil Sekolah

Sekolah ini berdiri tahun 1974, mulai beroperasi tahun 1975. Awal mula nama sekolah ini adalah SDN Karangharja sejak tahun 2003 berganti menjadi SD Negeri Karangharja 03. Sekolah tersebut memiliki luas tanah seluas 1965 m^2 .

Tabel 3.1**Data Tempat Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 1 Dangdeur Purwakarta**

| No | Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas | |
|-----|--|---------------------------|
| 1. | Nama Sekolah | SD Negeri Karangharja 03 |
| 2. | NPSN/NSS | 20217735/101022003022 |
| 3. | Jenjang Pendidikan | SD |
| 4. | Status Sekolah | Negeri |
| 5. | SK Pendirian Sekolah | 456/SK/1975 |
| 6. | Status Kepemilikan | Pemerintah Daerah |
| 7. | SK Izin Operasional | 342/1976 |
| 8. | Tgl SK Izin Operasional | 1975-01-01 |
| 9. | SK Akreditasi | 02.00/343/BAP-SM/XII/2013 |
| 10. | Tgl SK Akreditasi | 2013-12-21 |
| 11. | Luas tanah Milik | 1965 m ² |
| 12. | Akreditasi | A |
| 13. | Alamat | Desa Teluk Bango |
| 14. | Kecamatan | Pebayuran |
| 15. | Kabupaten | Bekasi |

(Sumber: Dokumen SD Negeri 1 Karangharja 03 tahun ajaran 2016-2017)

b. Karakteristik Siswa

Siswa SD Negeri 1 Dangdeur tahun ajaran 2017/2018 memiliki jumlah siswa sebanyak 268 siswa, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 112 siswa, dan jumlah laki-laki sebanyak 156 siswa. Seperti anak-anak pada umumnya, siswa SD Negeri Karangharja 03 terlihat ceria dan santun, hal itu terbukti ketika peneliti melakukan pengamatan, dan di sekolah tersebut juga membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) sehingga ketika siswa berpapasan dengan guru atau orang yang lebih dewasa darinya maka siswa tersebut mengucapkan salam dan menegur yang merupakan penerapan dari 5S tersebut.

Berdasarkan dokumen SD Negeri Karangharja 03 dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Siswa SD Negeri Karangharja 03

| No | Kelas | Jumlah |
|--------------|-------|--------|
| 1 | I | 47 |
| 2 | II | 35 |
| 3 | III | 43 |
| 4 | IV | 45 |
| 5 | V | 42 |
| 6 | VI | 56 |
| Jumlah Siswa | | 268 |

Sumber: Dokumen SD Negeri Karangharja
03 Tahun Pelajaran 2017-2018

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi SD Negeri Karangharja 03 terbilang cukup memadai terlihat dari segi bangunan sekolah juga fasilitas sekolah. SD Negeri Karangharja 03 memiliki akreditasi A (sangat baik). SD Negeri 1 Dangdeur memiliki 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 musola, dan lapangan yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel sarana dan prasarannya.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (http://kampusmaroon.blogspot.co.id/2013/12/objek-penelitian-desain_31.html) mengemukakan obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangharja 03.

Variable-variabel penelitian yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan siswa, bahan ajar dan lingkungan belajar. Variable input yang terkait dengan penelitian ini yaitu kemampuan awal pendidik dan siswa dalam subtema pemanfaatan energi dengan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dilakukan penelitian tindakan kelas.
- b. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi

penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja pendidik dalam mengelola materi subtema pemanfaatan energy.

- c. Variabel output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan. Variabel output yang terkait dengan penelitian ini yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

C. Pengumpulan Data, Operasional Variable dan Intrumen Penelitian

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian (<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>)

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Rancangan pengumpulan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan diantaranya didapat dari pendidik, peserta didik, dokumen, dan lain-lain. Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus, dimulai dari siklus pertama hingga siklus terakhir.

Data yang diperoleh itu data hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi dan lembar pengamatan terhadap aktifitas siswa. Sedangkan data pengamatan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* diperoleh dari pendidik dan pengamat, untuk memantau sejauh mana keberhasilan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* apakah berjalan sesuai rencana atau tidak.

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian. Instrument adalah alat untuk mengumpulkan data. Model yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (<http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-dan-jenis-observasi.html>).

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencatat aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui teknik observasi adalah dapat memperoleh data mengenai pengalaman belajar pada saat itu secara otentik dan mendalam. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas pada pembelajaran Subtema pemanfaatan energi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw melalui angket

angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (<http://meldasyahputri.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-jenis-jenis-angket.html>).

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari informasi yang diperlukan oleh peneliti. Adapun tujuan dari angket ini dalam subtema pemanfaatan energi untuk mengetahui tanggapan siswa dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw

Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon serta keaktifan pada diri siswa mengenai subtema pemanfaatan energi dengan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau tidak pada keyakinan pribadi.

Tes

Tes adalah metode atau alat untuk mengadakan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan atau tugas-tugas yang lain, dimana berbagai persoalan atau pertanyaan itu telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan. Tes merupakan alat ukur yang mempunyai standar yang objektif, sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul menggunakan standar numerik atau sistem kategori (<https://ijobaraya.wordpress.com/tag/tes-adalah/>).

Berdasarkan

penggolongan tes diatas, peneliti memilih menggunakan tes awal dan tes akhir dalam penelitiannya. Tes awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau pelajaran yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh peserta didik atau belum.

2. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi, dan disini peneliti membutuhkan dokumentasi yang utama yaitu seluruh yang bersangkutan dengan hasil belajar peserta didik seperti nilai *pre-test*, *post-test*, dan tentunya nilai pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

Dokumentasi dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian. Dimana terdapat foto siswa, nilai siswa, dan sikap siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat diskusi bersama peneliti, lokasi sekolah, tabel nilai siswa, dan tabel sikap siswa.

1. Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

| No. | Variabel | Dimensi | Indikator | Instrumen Pengukuran |
|-----|---|--|--|--|
| 1. | Hasil Belajar | Jenis penilaian hasil belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian formatif 2. Penilaian sumatif | <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> (10-100) |
| 2. | Model <i>Cooperative Learning Tipe Jigsaw</i> | Karakteristik model pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Jigsaw</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan menjadi <i>starting point</i> dalam belajar; 2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada didunia nyata yang tidak terstruktur; 3. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di seputar disiplin ilmu; 4. Menggunakan kelompok kecil; 5. Menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja. | Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran |
| | | Sintak pembelajaran <i>Cooperative</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 2. Menyajikan informnasi | Lembar observasi pelaksanaan |

| | | | | |
|--|--|-----------------------------|---|----------------------------|
| | | <i>Learning Tipe Jigsaw</i> | 3. Mengorganisasikan siswa ke kelompok – kelompok kecil 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Evaluasi . 6. Memberikan penghargaan | dan rancangan pembelajaran |
|--|--|-----------------------------|---|----------------------------|

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument, yaitu instrument berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument tes ada yang berbentuk tes individu berupa tes pretest dan posttest untuk menilai ranah kognitif siswa, sedangkan tes bentuk kelompok untuk mengukur hasil belajar ranah psikomotor, instrument angket untuk mengetahui sikap peduli, lembar observasi untuk menilai hasil belajar ranah afektif dan lembar wawancara untuk m. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar. Instrumen yang digunakan berbentuk sebagai berikut:

Adapun jenis instrument yang ada dalam penelitian ini terdiri dari tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum pembelajaran dan *posttest* diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Non tes berupa angket respon siswa untuk menilai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*, lembar aktivitas siswa untuk melihat perilaku siswa dalam proses pembelajaran, dokumen guru untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut permendikbud nomor 22 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban umenyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajarran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efesien, memotivasi peserta didik utnuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Tabel 3.2 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru

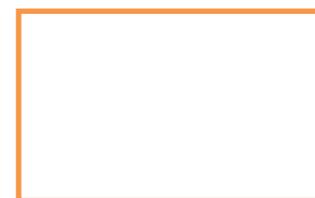
| Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Catatan |
|--------------------|----|-------|---------|
|--------------------|----|-------|---------|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| Apersepsi dan Motivasi | | | | |
| 1 | Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam | | | |
| 2 | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. | | | |
| 3 | Mengajukan pertanyaan menantang. | | | |
| 4 | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran. | | | |
| 5 | Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. | | | |
| Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | | | | |
| 1 | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. | | | |
| 2 | Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | | | |
| Kegiatan Inti | | | | |
| Penguasaan Materi Pelajaran | | | | |
| 1 | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | | | |
| 2 | Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata. | | | |
| 3 | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. | | | |
| 4 | Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) | | | |
| Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | | | | |
| 1 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. | | | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | | | |
| 3 | Menguasai kelas. | | | |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | kontekstual. | | | |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>). | | | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. | | | |
| Penerapan Pendekatan Saintifik | | | | |
| 1 | Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana. | | | |
| 2 | Memancing peserta didik untuk bertanya. | | | |
| 3 | Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. | | | |
| 4 | Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. | | | |
| 5 | Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis. | | | |
| 6 | Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis). | | | |
| 7 | Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi. | | | |
| Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | | | | |
| 1 | Menyajikan pembelajaran sesuai tema. | | | |
| 2 | Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes. | | | |
| 3 | Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. | | | |
| 4 | Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. | | | |
| Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. | | | |

(Sumber: *Implementasi Kurikulum 2013 Kelas III*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:



| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| 2 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. | | | |
| 3 | Menghasilkan pesan yang menarik. | | | |
| 4 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. | | | |
| 5 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. | | | |
| Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. | | | |
| 2 | Merespon positif partisipasi peserta didik. | | | |
| 3 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. | | | |
| 4 | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. | | | |
| 5 | Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. | | | |
| Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. | | | |
| 2 | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | |
| Penutup pembelajaran | | | | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. | | | |
| 2 | Memberikan tes lisan atau tulisan . | | | |
| 3 | Mengumpulkan hasil kerja. | | | |
| 4 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. | | | |
| Jumlah | | | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$ | | | | |

Tabel 3.3 Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----------|---|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| A | Identitas Mata Pelajaran | Tidak Ada | Kurang Lengkap | Sudah Lengkap | |
| 1 | Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan. | | | | |
| B | Perumusan Indikator | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | | |
| 2 | Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur | | | | |
| 3 | Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan | | | | |
| 4 | Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan | | | | |
| C | Perumusan Tujuan Pembelajaran | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | | |
| 2 | Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang | | | | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----------|---|--|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| | diukur | | | | | |
| D | Pemilihan Materi Ajar | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | | |
| 3 | Keruntutan uraian materi ajar | | | | | |
| E | Pemilihan Sumber Belajar | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | | | |
| 3 | Kesesuaian dengan pendekatan saintifik | | | | | |
| 4 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | | |
| F | Pemilihan Media Belajar | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan materi Pembelajaran | | | | | |
| 3 | Kesesuaian dengan pendekatan saintifik | | | | | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----------|---|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 4 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| G | Model/Metode Pembelajaran | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan pendekatan saintifik | | | | |
| 3 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| H | Skenario Pembelajaran | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas | | | | |
| 2 | Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan. | | | | |
| 3 | Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan) | | | | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|--------------------|---|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 4 | Kesesuaian dengan metode Pembelajaran | | | | |
| 5 | Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi | | | | |
| 6 | Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi | | | | |
| I | Rancangan Penilaian Autentik | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi | | | | |
| 2 | Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap | | | | |
| 3 | Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan | | | | |
| 4 | Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013 Kelas III)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$$

a. Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang akan dilakukan oleh peneliti berupa soal tertulis yang akan diberikan di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*).

Pretest adalah sebuah tindakan pemberian soal keadaan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan posttest adalah pemberian soal diakhir setiap siklus, tes tersebut akan mengukur apakah siswa sudah mampu menguasai konsep materi yang disampaikan guru.

b. Instrumen Tes

Teknik tes merupakan suatu kenyataan bahwa manusia dalam hidupnya berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya. Tidak ada dua individu yang persisi sama, baik dari segi fisik maupun segi psikisnya.

Dengan adanya perbedaan individu itu, maka perlu diciptakan alat untuk mendiagnosis atau mengukur keadaan individu, dan alat pengukur itulah yang lazim disebut tes. Dengan alat pengukur itulah yang berupa tes tersebut, maka orang akan berhasil mengetahui adanya perbedaan antar individu. Karena adanya aspek psikis yang berbeda-beda yang dapat membedakan individu yang satu dengan individu yang lain. Tes dilaksanakan dan terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Tes akhir siklus adalah tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa pilihan ganda.

Kisi-kisi soal

Tema 1 : Pemanfaatan Energi

Subtema : Selalu Berhemat Energi

| No. | Tujuan pembelajaran | Penguasaan Konsep | | Butir Soal PG | Jawaban |
|-----|--|---------------------|------------------|---|---------|
| | | Dimensi Pengetahuan | Dimensi kognitif | | |
| 1. | Siswa dapat mengidentifikasi bagaimana | Konseptual | C1 – Pengetahuan | Makanan yang cocok untuk ikan yaitu.... a. Jagung b. Cacing | D |

| | | | | | |
|----|---|------------|------------------|--|---|
| | cara merawat hewan yang baik. | | | c. Rumput d. Bekatul | |
| 2. | Siswa dapat menyebutkan tata cara merawat hewan kucing yang baik. | Konseptual | C1 – Pengetahuan | Tindakan yang benar jika kita memelihara kucing yaitu a. tidur dengan kucing b. menciumi kucing c. selalu menyisir rambut kucing d. rajin membersihkan rambut kucing | D |
| 3. | Siswa dapat mengidentifikasi cara berkembangbiakan hewan yang benar | Faktual | C1 – Pengetahuan |  Gambar hewan diatas berkembangbiak dengan cara? a. Melahirkan. b. Bertelur c. Membelah diri d. Fragmentasi | B |
| 4. | Siswa dapat mengidentifikasi hak setiap anggota keluarga dengan benar | Konseptual | C1 – Pengetahuan | Salah satu hak adik adalah... a. Mengerjakan tugas sekolah b. Disayangi kakak c. Membantu ibu d. Menonton televisi | B |
| 5. | Siswa dapat | Konseptual | C1 – | Salah satu kewajiban | B |

| | | | | | |
|----|--|---------|----------------|---|---|
| | mengidentifikasi kewajiban setiap anggota keluarga dengan benar. | ual | Pengetahuan | adik dirumah yaitu.... a. Memarahi kakak b. Menghormati kakak c. Disayangi oleh ayah. d. Memarahi ibu | |
| 6. | Siswa dapat mengelompokkan kewajiban yang harus dilaksanakan dirumah | Faktual | C2 – Pemahaman | <p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p> <p>Dari ketiga gambar diatas pilihlah menurutmu yang menjadi kewajiban seorang anak dirumah....</p> <p>a. Gambar 1 b. Gambar 2 c. Gambar 3 d. Semua gambar benar</p> | A |
| 7. | Siswa dapat mengelompokkan hak-hak yang telah diperoleh dirumah. | Faktual | C2 – Pemahaman | <p>1. </p> <p>2. </p> | C |

| | | | | | |
|-----|---|------------|----------------|---|---|
| | | | |  <p>3.</p> <p>Dari ketiga gambar diatas manakah yang menurut mu termasuk kedalam hak yang perlu diperoleh dirumah?</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar 1 dan 3 Gambar 3 dan 2 Gambar 1 dan 2 Semua gambar benar. | |
| 8. | siswa dapat mengelompokkan cara hewan berkembang biak dengan benar. | Konseptual | C2 – Pemahaman | <p>Ayam dan ular termasuk hewan yang berkembangbiak dengan cara?</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertelur Melahirkan Membelah diri Fragmentasi | A |
| 9. | siswa dapat mengurutkan tahapan perkembangan biakan dengan benar. | Konseptual | C3 – Aplikasi | <ol style="list-style-type: none"> Telur Kecebong Katak dewasa Katak muda <p>Urutkan sesuai dengan daur hidup katak dengan benar...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 – 2 – 3 – 4 2 – 3 – 1 – 4 4 – 3 – 2 – 1 3 – 1 – 2 – 4 | A |
| 10. | Siswa dapat membedakan berbagai | Konseptual | C4 – Analisis | <p>Jika ayam berkembangbiak dengan bertelur maka</p> | B |

| | | | | |
|--------------------------------|--|--|--|--|
| perkembang biakan hewan. | | | kucing berkembangbiak dengan a. Bertelur b. Melahirkan c. Membelah diri d. Fragmentasi | |
|--------------------------------|--|--|--|--|

Dari kisi-kisi diatas jika dikonversikan ke dalam skala 4 maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 4 = \dots$$

Setelah total skor dikonversikan ke dalam skala 4, maka nilai akhir tersebut digolongkan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan untuk mengetahui kualitas dari hasil belajar siswa. Adapun kategorinya adalah sebagai berikut:

| No. | rentang Skor | Kategori |
|-----|--------------|------------------|
| | 3 – 4 | angat Baik (A) |
| | 2,8 – 3,2 | baik (B) |
| | 2,4 – 2,7 | ukup (C) |
| | 2 – 2,3 | urang (D) |
| | 1,9 | angat Kurang (E) |
| | 1,9 | angat Kurang (E) |

a. Instrumen non tes

Pedoman observasi memuat aspek yang penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh gambaran, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan aspek proses pembelajaran yang digunakan sebagai data pendukung dalam mengalalisis temuan untuk memberikan gambaran pembelajaran yang relative lengkap. Lembar observasi ini di isi oleh pengamat yang menjadi mitra pada setiap proses pembelajaran di setiap siklus. Lembar observasi yang digunakan adalah wawancara dan angket.

b. Non Tes

Instrumen non tes berarti teknik penilaian dengan tidak menggunakan tes. Keberhasilan siswa dalam belajar mengajar tidak dapat diukur dengan alat tes saja. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial, ucapan, riwayat hidup dan lain-lain. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, angket, skala sikap dan lain-lain.

Pedoman Wawancara Peneliti dengan Observer dan Siswa

Pedoman Wawancara Peneliti dengan Observer

(Guru Kelas IV SDN Karangharja 03)

a. Tujuan:

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada subtema wujud benda dan cirinya

b. Pertanyaan Panduan:

(1) Identitas Guru

- a) Nama Observer :
- b) Jabatan :
- c) Agama :
- d) Alamat :
- e) Pendidikan terakhir :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Bagaimana keadaan kelas dan siswa tempat ibu mengajar? | |
| 2. | Ketika melakukan PBM di kelas, apakah ibu menerapkan model pembelajaran? Bila ya, model pembelajaran apa yang ibu terapkan? | |
| 3. | Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah-langkah khusus yang ibu lakukan ketika menerapkan model-model pembelajaran? | |
| 4. | Apakah di samping melakukan pembelajaran di dalam kelas, siswa diajak pula untuk melakukan | |

| | | |
|----|--|--|
| | observasi/pengamatan/praktikum? | |
| 5. | Bagaimana respon siswa selama ini pada saat melakukan observasi/ pengamatan/ praktikum? | |
| 6. | Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ibu temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran? | |
| 7. | Bagaimanakan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model-model pembelajaran? | |
| 8. | Pernahkan para siswa mengeluh tentang penerapan model-model pembelajaran yang ibu terapkan? | |
| 9. | Apa rencana ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model-model pembelajaran? Misalnya apakah ibu akan berinovasi dalam penerapan model-model itu? | |

1. Pedoman Angket Keaktifan Belajar Siswa

Angket keaktifan belajar siswa menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan positif atau negatif.

Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Indikator keaktifan belajar merupakan aspek-aspek yang dapat diamati dalam diri siswa berkaitan dengan keaktifan belajar siswa tersebut. Menurut Sudjana (1988, hlm. 72), mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam :

1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru (awal, inti, akhir)
2. Kerja sama antara siswa dalam kelompok.
3. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sendiri
4. Keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan
5. Memberikan pendapat atau gagasan yang cemerlang
6. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok
7. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.

Angket Keaktifan Belajar Siswa

PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT (skala 1-5)

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

- a. Nama Siswa :
- b. Kelas :
- c. No Absen :

2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.

3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

SS (5) = Pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan

S (4) = Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai, tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

R (3) = Pernyataan ragu-ragu, apabila melakukan dan sering tidak melakukan

TS (2) = Pernyataan tidak setuju, jika pernyataan cenderung tidak melakukan

STS (1) = Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Keaktifan Belajar Siswa

| No | Aspek | Indikator | Item | No soal | Kriteria | | | | |
|----|---------------------------|---|---|---------|----------|---|---|----|-----|
| | | | | | SS | S | R | TS | STS |
| 1. | Keseriusan dalam belajar. | a. Mendengarkan, bertanya dan menjawab pertanyaan | Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi. | 1 | | | | | |
| | | | Saya berusaha bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. | 2 | | | | | |
| | | | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. | 3 | | | | | |
| | | | | 4 | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|------------------------|---|---|--|--|--|--|--|
| | | b.Membaca dan mencatat | <p>Saya mencoba ikut menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya.</p> <p>Saya membaca buku pada malam hari, sebelum pelajaran dimulai esok</p> | 5 | | | | | |
|--|--|------------------------|---|---|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | |
|----|-----------|--|--|----|--|--|--|--|--|
| | | | paginya di sekolah. | | | | | | |
| | | | Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru di dalam buku catatan yang rapi. | 6 | | | | | |
| | | c. Memberi pendapat | Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung. | 7 | | | | | |
| | | | Saya memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya. | 8 | | | | | |
| | | d.Mengerjakan tugas | Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. | 9 | | | | | |
| 2. | Kerjasama | Berdiskusi dengan teman kelompok dalam pelaksanaan | Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang | 10 | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------|----------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | kegiatan pembelajaran | diberikan oleh guru. | | | | | | |
|--|--|-----------------------|----------------------|--|--|--|--|--|--|

E. Penilaian Sikap Siswa

Pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia terdapat dua yaitu sikap peduli dan santun. Hasil yang diperoleh dari penilaian sikap siswa, dengan cara mengamati sikap siswanya.

Tabel 3.11**Penilaian Sikap Siswa Pembelajaran 1****1. Sikap Peduli**

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | |
|------------------|-------|-------------------------------|----|----|---|----|---|----|----|---|----|--------|-------|--|
| | | Menolong Teman yang Kesulitan | | | | | Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan | | | | | | | |
| | | BT | MT | MB | M | SM | BT | MT | MB | M | SM | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1 | A S | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | A F A | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | A R | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | | | | | | | |
| Persentase Nilai | | | | | | | | | | | | | | |

Sikap santun

B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1. Definisi Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2004) dalam Setiawan T (2015,hlm.79) “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik melalui tes, observasi, wawancara dokumentasi, maupun angket, untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indicator keberhasilan setiap siklus, dimana data yang diperoleh berbentuk data kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013,hlm.224) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan data.

Adapun analisis data PTK ini dimulai dari kegiatan penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan baik melalui tes, observasi, wawancara, dokumentasi maupun angket, perlu dilakukan analisis dengan baik agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Adapun teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Nilai Hasil Belajar

Pemahaman (Hasil *Pre-Test*, dan *Post-Test*)

Tabel 3.6 Pedoman Penskoran *Pre-Test* dan *Post-Test*

| Siklus | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor | Skor Total |
|---------------|--------------------|-------------------|-------------|-------------------|
| I | 10 | 1 | 10 | 100 |
| | | 2 | 10 | |
| | | 3 | 10 | |
| | | 4 | 10 | |
| | | 5 | 10 | |
| | | 6 | 10 | |
| | | 7 | 10 | |
| | | 8 | 10 | |
| | | 9 | 10 | |
| | | 10 | 10 | |
| II | 10 | 1 | 10 | 100 |
| | | 2 | 10 | |
| | | 3 | 10 | |
| | | 4 | 10 | |
| | | 5 | 10 | |
| | | 6 | 10 | |
| | | 7 | 10 | |
| | | 8 | 10 | |
| | | 9 | 10 | |

| | | | | |
|------------|----|----|----|-----|
| | | 10 | 10 | |
| III | 10 | 1 | 10 | 100 |
| | | 2 | 10 | |
| | | 3 | 10 | |
| | | 4 | 10 | |
| | | 5 | 10 | |
| | | 6 | 10 | |
| | | 7 | 10 | |
| | | 8 | 10 | |
| | | 9 | 10 | |
| | | 10 | 10 | |

Rumus untuk menghitung nilai hasil *pre-test*, *post-test* siswa:

$$N = \frac{\text{Nilai skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

N = Nilai siswa
 Skor maksimal = jumlah soal x skor setiap soal = 100

Diadaptasi dari Agus Hermawan (2009, hlm.97) dalam

Setiawan T (2015, hlm.85)

Jika ingin menggunakan skala 4 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 4 = \dots$$

Kriteria Keberhasilan Nilai *Pre-test*, *post-test*

| | | |
|-----|--------------|----------|
| No. | rentang Skor | Kategori |
|-----|--------------|----------|

| | | |
|--|---------|------------------|
| | 3 – 4 | angat Baik (A) |
| | 8 – 3,2 | aik (B) |
| | 4 – 2,7 | ukup (C) |
| | – 2,3 | urang (D) |
| | 1,9 | angat Kurang (E) |

Setelah diperoleh nilai hasil belajar pada *pre-test*, *post-test* selanjutnya dicari rata-rata nilai dari keseluruhan siswa. Rumusan yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai siswa dalam Nana Sudjana (2011,hlm.25) adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = banyak data siswa

Setelah diperolehnya data pemahaman siswa, selanjutnya adalah dicari presentase ketuntasan pemahaman suswa. Rumusan yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----|---|---------------------------|-----------------|-------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| A | Identitas Mata Pelajaran | Tidak Ada | Kurang Lengkap | Sudah Lengkap | |
| 1 | Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan. | | | | |
| B | Perumusan Indikator | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----------|--|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | | |
| 2 | Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur | | | | |
| 3 | Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan | | | | |
| 4 | Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan | | | | |
| C | Perumusan Tujuan Pembelajaran | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | | |
| 2 | Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur | | | | |
| D | Pemilihan Materi Ajar | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| 3 | Keruntutan uraian materi ajar | | | | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----------|---|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| E | Pemilihan Sumber Belajar | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | | |
| 3 | Kesesuaian dengan pendekatan saintifik | | | | |
| 4 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| F | Pemilihan Media Belajar | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan materi Pembelajaran | | | | |
| 3 | Kesesuaian dengan pendekatan saintifik | | | | |
| 4 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| G | Model/Metode Pembelajaran | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran | | | | |
| 2 | Kesesuaian dengan pendekatan saintifik | | | | |
| 3 | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|----------|---|---------------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| H | Skenario Pembelajaran | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas | | | | |
| 2 | Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan. | | | | |
| 3 | Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan) | | | | |
| 4 | Kesesuaian dengan metode Pembelajaran | | | | |
| 5 | Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi | | | | |
| 6 | Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi | | | | |

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Hasil Penelaahan dan Skor | | | Catatan |
|--------------------|--|---------------------------|-----------------|-------------------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| I | Rancangan Penilaian Autentik | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| 1 | Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi | | | | |
| 2 | Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap | | | | |
| 3 | Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan | | | | |
| 4 | Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013 Kelas III)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$$

c. Analisis data pelaksanaan pembelajaran guru

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru

| Aspek yang Diamati | | Ya | Tidak | Catatan |
|------------------------|---|----|-------|---------|
| Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| Apersepsi dan Motivasi | | | | |
| 1 | Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | dengan menyapa dan memberi salam | | | |
| 2 | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. | | | |
| 3 | Mengajukan pertanyaan menantang. | | | |
| 4 | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran. | | | |
| 5 | Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. | | | |
| Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | | | | |
| 1 | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. | | | |
| 2 | Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | | | |
| Kegiatan Inti | | | | |
| Penguasaan Materi Pelajaran | | | | |
| 1 | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | | | |
| 2 | Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata. | | | |
| 3 | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. | | | |
| 4 | Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) | | | |
| Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | | | | |
| 1 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. | | | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | | | |
| 3 | Menguasai kelas. | | | |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. | | | |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <i>(nurturant effect).</i> | | | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. | | | |
| Penerapan Pendekatan Saintifik | | | | |
| 1 | Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana. | | | |
| 2 | Memancing peserta didik untuk bertanya. | | | |
| 3 | Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. | | | |
| 4 | Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. | | | |
| 5 | Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis. | | | |
| 6 | Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis). | | | |
| 7 | Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi. | | | |
| Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | | | | |
| 1 | Menyajikan pembelajaran sesuai tema. | | | |
| 2 | Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes. | | | |
| 3 | Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. | | | |
| 4 | Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. | | | |
| Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. | | | |
| 2 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. | | | |

(Sumber: *Implementasi Kurikulum 2013 Kelas III*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:



F. Tekni

k Analisis Data

A

nalisis data adalah kegiatan yang cukup berat

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| 3 | Menghasilkan pesan yang menarik. | | | |
| 4 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. | | | |
| 5 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. | | | |
| Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. | | | |
| 2 | Merespon positif partisipasi peserta didik. | | | |
| 3 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. | | | |
| 4 | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. | | | |
| 5 | Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. | | | |
| Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | | | | |
| 1 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. | | | |
| 2 | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | |
| Penutup pembelajaran | | | | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. | | | |
| 2 | Memberikan tes lisan atau tulisan . | | | |
| 3 | Mengumpulkan hasil kerja. | | | |
| 4 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. | | | |
| Jumlah | | | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$ | | | | |

guna menjawab suatu permasalahan yang pada pelaksanaannya dapat

menghasilkan dua kemungkinan. Yaitu, analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuan dan sebaliknya analisis dilakukan dengan hasil yang kurang baik karena kurang mendalam.

1. Penilaian Hasil Belajar

Nilai hasil belajar diperoleh dari hasil pretest dan posttest, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100$$

a. Rumus Menghitung Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (100)}} \times 4$$

b. Nilai yang didapatkan dikonversikan menjadi skala 4.

Tabel 3.13
Kriteria Hasil Belajar

| Rentang Skor | Nilai | Kriteria |
|--------------|-------|-------------|
| 3,50 - 4,00 | A | Sangat Baik |
| 2,57 - 3,49 | B | Baik |
| 2,00 - 2,74 | C | Cukup |
| < 2,00 | D | Kurang |

2. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}(30)} \times 4 =$$

3. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}(75)} \times 4 =$$

Tabel 3.14

Kriteria Keberhasilan RRP dan Pelaksanaan Pembelajaran

| Rentang Skor | Nilai | Kriteria |
|--------------|-------|-------------|
| 3,50 - 4,00 | A | Sangat Baik |
| 2,57 - 3,49 | B | Baik |
| 2,00 - 2,74 | C | Cukup |
| < 2,00 | D | Kurang |

Sumber: PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (50)}} \times 100$$

- a. Rumus menghitung keaktifan belajar siswa

Tabel 3.15

Kriteria Nilai Keaktifan Belajar Siswa

| Rentang Skor | Nilai | Kriteria |
|--------------|-------|---------------|
| 81%-100% | A | Sangat Baik |
| 61%-80% | B | Baik |
| 41%-60% | C | Cukup |
| 21%-40% | D | Rendah |
| 0-20% | E | Rendah Sekali |

5. Penilaian Sikap Siswa

a. Rumus menghitung sikap peduli

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}(10)} \times 100$$

b. Rumus menghitung sikap tanggung jawab

Tabel 3.16
Kriteria Nilai Sikap Siswa

| Rentang Skor | Nilai | Kriteria |
|--------------|-------|---------------|
| 81%-100% | A | Sangat Baik |
| 61%-80% | B | Baik |
| 41%-60% | C | Cukup |
| 21%-40% | D | Rendah |
| 0-20% | E | Rendah Sekali |

d. Analisis Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dapat diperoleh dari kuesioner, wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio dan video dan berikut adalah data kualitatif yang dapat diperoleh adalah:

a). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data kualitatif dari hasil rencana pelaksanaan pembelajaran pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

b). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Meandskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyatukan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data.
- 4) Memberikan kesimpulan hasil dari hasil tindakan yang telah diberikan.

c). Analisis Wawancara Peneliti Dengan Observer (Penggunaan Model)

Analisis kuallitatif dari hasil wawancara dengan observer paada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai data yang diperoleh.

d). Analisis Wawancara Peneliti Dengan Siswa

Analisis kualitatif dari hasil wawancara dengan siswa pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memahami dan mendalami data yang telah diberikan siswa.
- 2) Mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini yaitu:

1. Usulan proposal
2. Seminar proposal

3. Mengajukan judul skripsi
4. Mendapatkan SK
5. Bimbingan skripsi terdiri dari:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi. Latar belakang penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan alasan peneliti melaksanakan penelitian, pentingnya masalah itu untuk diteliti dan pendekatan untuk mengatasi masalah. Identifikasi masalah menjelaskan mengenai penemuan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan data empiric. Perumusan masalah menjelaskan tentang rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian menyajikan mengenai hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat kerja operasional. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi dunia pendidikan, siswa, guru, dan sekolah. Definisi operasional menjelaskan tentang pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian serta menyimpulkan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

Bab II berisi kajian teori dan kerangka pemikiran. Kajian teori berisi deskripsi teoritis dan kerangka pemikiran, deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

Bab III berisi penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian. Metode penelitian menjelaskan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Komponen metode penelitian terdiri dari desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dari temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta pembahsana temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V berisi tentang simpulan dan saran yang menyajikan tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penafsiran kesimpulan dapat dilakukan dengan cara uraian padat. Saran dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan.

Daftar pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penelitian skripsi.

Lampiran berisi seluruh dokumen yang digunakan dalam penelitian.

6. Ujian sidang skripsi

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangharja 03 menggunakan tiap siklusnya terdiri dari 2 pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif serta subyektif. Penelitian ini disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan serta hipotesis tindakan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran. Tahap perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin Kepala Sekolah SDN Karangharja 03
- 2) Permintaan kerjasama guru kelas IV SDN Karangharja 03
- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran tematik
- 4) Membuat instrument penelitian
- 5) Guru mempelajari pokok bahasan yang diajarkan
- 6) Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

7) Merancang pembelajaran materi pada subtema pemanfaatan energi

8) Peneliti melakukan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV ini dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* meliputi:

a) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

1) Gambar-gambar

Pemilihan gambar seperti contoh sumber energi dan pemanfaatannya yang menarik perhatian siswa agar dapat berpikir serta mengingat pengetahuan yang terkait dengan materi.

2) Alat Peraga

Pemilihan alat peraga yang konkret agar dapat membantu siswa dalam memahami isi pembelajaran, alat peraga yang digunakan yaitu alat yang membantu siswa untuk dalam memahami tentang pemanfaatan energi Merancang instrument penelitian untuk menganalisis hasil belajar siswa yaitu:

- a) Lembar *Post-test, Pre-test*
- b) Lembar wawancara kepada guru
- c) Lembar wawancara kepada siswa
- d) Lembar angket
- e) Lembar RPP dan pelaksanaan pembelajaran

b. Pelaksanaan (*action*)

Tahap tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori guru dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar.

Pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi sekaligus peneliti. Selain sibuk

mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi dan penelitian terhadap apa yang guru lakukan bersama siswanya. Jadi dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya yaitu observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada subtema pemanfaatan energi untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangharja 03 yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari tiga siklus yaitu:

Siklus I

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah model, metode, dan media yang akan digunakan.
- 2) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer.
- 3) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 6) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembar-lembaran evaluasi dan instrument lainnya berikut kriteria penilaian kunci jawaban.
- 7) Membeikan penghargaan kepada peserta didik saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 8) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merancang tindakan perbaikan selanjutnya.
- 9) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran untuk pelaksanaan siklus II.

Siklus II

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan mengubah gambar dan masalah yang dibelajarkan sesuai dengan kehidupan siswa.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*
- 5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang dilakukan peneliti.

- 6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.\
- 7) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai proses dan hasil pembelajaran.
- 8) Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran untuk pelaksanaan pada siklus III.

Siklus III

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus III
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan menambahkan media yang menarik dan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*
- 5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang dilakukan peneliti.
- 6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 7) Jika pada siklus III sudah berhasil maka tidak perlu lagi melaksanakan tindakan selanjutnya.

c. Observasi atau Pengamatan

observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrumen pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan pendidik sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika pendidik melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus selanjutnya, dan berikut rincian observasi siklus I, siklus II, dan siklus III :

Siklus I

- 1) Pengamatan terhadap peserta didik
 - a) Kehadiran peserta didik
 - b) Perhatian peserta didik terhadap peserta didik lain yang menyampaikan pendapatnya
 - c) Jumlah peserta didik yang berdiskusi
 - d) Aktifitas peserta didik bekerja sama dalam satu kelompok

- e) Peran tiap peserta didik dalam menganggapi masalah yang diberikan oleh pendidik
- f) Pengamatan terhadap pendidik
- 2) Kehadiran pendidik
 - a) Pengelolaan suasana kelas
 - b) Penciptaan suasana dalam kelas
 - c) Cara pendidik membagi kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik dalam satu kelompok
 - d) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu berkerja sama dengan baik

3) Sarana dan prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Penataan tempat duduk dalam membagi kelompok pun sangat membantu sekali, setiap peserta didik dalam satu kelompok diharapkan harus memiliki buku pegangan untuk menunjang pelajaran.

Siklus II

Kegiatan pengamatan ini dilakukan dimaksudkan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus II yang telah dilakukan agar peneliti memiliki data yang kompleks dan untuk mengetahui apa saja yang kekurangan dan kelebihan yang ada dan terjadi pada saat siklus II dilaksanakan.

Siklus III

Kegiatan pengamatan ini dilakukan dimaksudkan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus III yang telah dilakukan agar peneliti memiliki data yang kompleks dan untuk mengetahui apa saja yang kekurangan dan kelebihan yang ada dan terjadi pada saat siklus II dilaksanakan.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada penelitian tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Lewat refleksi adan dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi”

Pada tahap refleksi ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakannya pada hari itu ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami isi pembelajaran yang telah diajarkan.

- 1) Menganalisis keaktifan komunikasi dalam kelompok maupun individu.
- 2) Menganalisis hasil belajar kerja siswa dalam kelompok maupun individu.
- 3) Bekerjasama dalam kolabolator untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model Cooperative Learning Tipe Jigsaw digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini penulis dapat menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.

D. Indikator Keberhasilan

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikatakan berhasil apabila setelah proses analisis data yang dilakukan hasil diperoleh minimal memiliki kategori baik yaitu dengan rentang skala penilaian 3 – 3,5 atau lebih. Dengan hasil tersebut keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dikatakan berhasil.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas dapat mengelola kelas secara optimal, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup disertai dengan evaluasi. Aktifitas yang dilakukan oleh pendidik memenuhi indicator yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya dan setelah analisis data dilakukan, skor yang diperoleh minimal mendapatkan kategori baik.

c. Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila semua aspek penilaian telah mencapai hasil minimal baik diantaranya pelaksanaan RPP berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, aktifitas pendidik dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik, hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) yaitu 70. Serta penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan peserta didik telah mencapai KKM memiliki 80%. Jika persentase tersebut telah tercapai maka Penelitian Tindakan Kelas pada Subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan di Kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung ini dinyatakan berhasil. Hasil belajar secara keseluruhan diambil dari *post-test* sedangkan *pre-test* hanya sebagai perbandingan dan peneliti disini mengukur hasil belajar berdasarkan aspek kognitif.

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah sebuah penelitian tindakan kelas berhasil mencapai tujuannya perlu dituliskan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan keberhasilan maka seseorang peneliti dapat mengukur apakah penerapan tindakannya sudah tepat atau belum. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan Pembelajaran dikatakan berhasil, jika telah mencapai persentase 70%.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui observer atau pengamatan pada proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai persentase 70% dengan kategori baik.

- c. Peningkatan keaktifan siswa dikatakan berhasil, jika mencapai 80% dari indikator-indikator yang ada dengan kriteria baik.
- d. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 70 (sesuai KKM yang ditentukan SD Negeri 1 Dangdeur).